

BAB V

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

5.1. Simpulan

Berdasarkan hasil pembahasan yang telah dibahas pada BAB sebelumnya, maka hasil dari penelitian ini dapat disimpulkan sebagai berikut:

1) Karakteristik Pemimpin Informal di Kampung KB Mandiri Magot

Sebutan pemimpin informal lahir dengan sendirinya di dalam lingkup masyarakat dengan melihat kegigihan dan kerja keras seseorang dalam membantu masyarakat. Beberapa karakteristik pribadi pemimpin informal yang ditemukan dari penelitian ini adalah; memiliki empati yang sangat tinggi, memiliki jiwa sosial yang tinggi untuk terjun langsung ke masyarakat, dan memiliki jiwa kepemimpinan.

Secara khusus, karakteristik pemimpin informal yang ditemukan dalam penelitian ini memiliki 4 karakteristik, yang pertama yaitu karismatik, pemimpin memiliki daya tarik yang kuat dihadapan masyarakat, setiap perkataan pemimpin informal dapat dengan mudah mempengaruhi masyarakat. Yang ke dua yaitu Inspiratif, kerja keras dan bersikap sosial. Pemimpin informal yang selalu terjun langsung pada masyarakat serta membantu masyarakat yang dapat menginspirasi pengikutnya di Kampung KB. Selain itu pemimpin informal Menggunakan pendekatan Individual, pemimpin informal melakukan pendekatan secara pribadi dan membangun komunikasi dua arah, pemimpin mampu memahami situasi yang ada di masyarakat dan yang terakhir melakukan stimulasi Intelektual, pemimpin informal sosok yang optimis, mendorong masyarakat untuk terus bergerak dan mengubah cara pikir masyarakat untuk lebih maju.

2) Strategi Pemimpin Informal dalam Menggerakkan Partisipasi Masyarakat

Pemimpin informal menggerakkan partisipasi masyarakat menggunakan 3 cara, yaitu membangun relasi internal dan eksternal, relasi internal berupa menjalin hubungan baik dengan masyarakat, pengurus dan tokoh masyarakat yang lain, turun langsung kepada masyarakat, menghargai perbedaan, mendengarkan kemauan masyarakat dan berusaha memberikan solusi kepada masyarakat. Relasi eksternal berupa ikatan kerjasama dengan pemerintah setempat juga dinas-dinas terkait di Kabupaten Ciamis yang mendukung keberlangsungan program Kampung KB. Cara lainnya yaitu membangun komunikasi, salah satu hal terpenting dalam suatu

organisasi, pemimpin informal membangun komunikasi secara intens dengan bentuk komunikasi dua arah, memberi kesempatan pada masyarakat untuk mengungkapkan ide dan gagasan serta saling menghargai satu sama lain dan yang terakhir melibatkan diri dalam pemecahan masalah, pemimpin informal ikut andil dalam memecahan masalah yang ada, memberikan kesempatan kepada masyarakat untuk ikut berperan dalam setiap kegiatan dan pemecahan masalah.

3) Dampak Peran Pemimpin Informal Terhadap Keterlibatan Masyarakat di Kampung KB

Pemimpin memegang peran penting dalam menggerakkan partisipasi masyarakat, adapun bentuk partisipasi yang ada di masyarakat yaitu partisipasi nyata dan tidak nyata. Partisipasi nyata berupa partisipasi harta benda, tenaga, dan keterampilan. Partisipasi harta dan benda dapat dilihat dari kerjasama antar masyarakat dalam menyelenggarakan kegiatan dengan swadaya masyarakat. Partisipasi tenaga berupa keterlibatan masyarakat dalam setiap kegiatan di Kampung KB dan partisipasi keterampilan, masyarakat khususnya kaum remaja dapat menyalurkan kreatifitas dengan memanfaatkan sampah menjadi kerajinan di Kampung KB. Partisipasi tidak nyata berupa partisipasi pikiran, dimana masyarakat ikut mengutarakan keinginan mereka dalam melaksanakan program. Kebanyakan kegiatan yang dilakukan merupakan keinginan masyarakat itu sendiri.

5.2.Rekomendasi

1) Bagi Kampung KB Mandiri Magot

Dari hasil penelitian diatas ada beberapa rekomendasi/saran yang penulis sampaikan, yaitu dalam membangun komunikasi diharapkan pemimpin informal dapat menjangkau anak-anak muda maupun anak sekolah agar dapat memaksimalkan sumber daya manusia yang ada. Dalam partisipasi keterampilan lebih ditingkatkan mengolah sumber daya alam yang ada juga masyarakat diharapkan lebih aktif dalam mengutarakan ide dan pendapat untuk keberlangsungan program.

2) Bagi Peneliti Selanjutnya.

Peneliti menyadari penelitian ini masih banyak memiliki kekurangan dalam penulisan maupun konten materi, karenanya peneliti mengharapkan adanya perbaikan bagi siapapun yang akan melakukan penelitian pemberdayaan

masyarakat khususnya lewat kegiatan atau program yang dilaksanakan oleh Kampung KB. Perbaikan yang direkomendasikan peneliti untuk peneliti selanjutnya adalah: mampu mengembangkan hasil penelitian dengan melakukan penelitian di tempat lain agar dapat membandingkan program yang sejenis dengan Kampung KB yang ada tempat lain, selain itu mengenai partisipasi masyarakat dalam setiap tahap manajemen program pendidikan luar sekolah, lalu pemahaman mendalam mengenai teori-teori pemimpin informal dalam menggerakkan partisipasi di masyarakat.

2) Tindak Lanjut Hasil Penelitian

Penelitian ini menunjukkan bahwa peran pemimpin informal dalam kegiatan masyarakat sangat menentukan partisipasi masyarakat. Kemudian memberikan akses kepada masyarakat untuk berpartisipasi aktif dalam kegiatan pemberdayaan tersebut. Tindak lanjut dari penelitian ini adalah meningkatkan kualitas program Kampung KB dan memelihara keberlanjutan program di Kampung KB Mandiri Magot di Dusun Pasirpeteuy, Desa Pawindan, Kecamatan Ciamis, Kabupaten Ciamis, Jawa Barat lebih baik lagi.